

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepercayaan, transparansi, dan kemudahan terhadap keputusan membayar ZISWAF melalui BSI Mobile pada masyarakat Jawa Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendorong keputusan masyarakat untuk membayar ZISWAF melalui BSI Mobile. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan transaksi, kerahasiaan data pribadi, serta keandalan sistem aplikasi, semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk menggunakan BSI Mobile sebagai sarana pembayaran ZISWAF. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi landasan utama dalam membangun keyakinan masyarakat terhadap layanan keuangan digital berbasis syariah.
2. Transparansi juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZISWAF melalui BSI Mobile. Keterbukaan informasi mengenai penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF, kejelasan laporan, serta kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi mampu meningkatkan rasa yakin masyarakat dalam menyalurkan dana ZISWAF melalui layanan digital. Dengan demikian, semakin baik transparansi yang diberikan

oleh lembaga pengelola, semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk memanfaatkan layanan pembayaran ZISWAF melalui BSI Mobile.

3. Hasil penelitian selanjutnya membuktikan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi BSI Mobile turut memengaruhi keputusan masyarakat dalam membayar ZISWAF. Kemudahan dalam mempelajari fitur, memahami alur transaksi, serta melakukan pembayaran secara cepat dan praktis memberikan pengalaman yang positif bagi pengguna. Kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk lebih memilih BSI Mobile sebagai media pembayaran ZISWAF dibandingkan metode pembayaran secara konvensional.
4. Secara keseluruhan, kepercayaan, transparansi, dan kemudahan secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar ZISWAF melalui BSI Mobile. Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan pembayaran ZISWAF secara digital. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,757, yang berarti bahwa 75,7% variasi keputusan membayar ZISWAF dapat dijelaskan oleh kepercayaan, transparansi, dan kemudahan, sedangkan 24,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa keputusan masyarakat dalam membayar ZISWAF melalui BSI Mobile tidak hanya

dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan terhadap layanan, transparansi dalam pengelolaan dana, serta kemudahan penggunaan aplikasi. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam membentuk keyakinan masyarakat untuk memanfaatkan layanan pembayaran ZISWAF secara digital. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan digital yang didukung oleh sistem yang aman, transparan, dan mudah digunakan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan penghimpunan dana ZISWAF melalui BSI Mobile.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), diharapkan terus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan BSI Mobile dengan memperkuat sistem keamanan transaksi, menjaga kerahasiaan data pengguna, serta meningkatkan keandalan aplikasi. Selain itu, BSI perlu meningkatkan transparansi pengelolaan dana ZISWAF melalui penyajian informasi yang jelas, lengkap, dan mudah diakses mengenai penghimpunan maupun penyaluran dana. Pengembangan fitur aplikasi yang lebih sederhana, mudah dipahami, dan nyaman digunakan juga perlu terus dilakukan agar dapat meningkatkan keputusan masyarakat dalam membayar ZISWAF melalui BSI Mobile.

2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memanfaatkan layanan pembayaran ZISWAF melalui BSI Mobile sebagai alternatif pembayaran yang praktis, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah. Masyarakat juga diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai pengelolaan dana ZISWAF sehingga kepercayaan terhadap lembaga pengelola dan layanan digital syariah semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan membayar ZISWAF melalui layanan digital, seperti persepsi manfaat, keamanan, religiusitas, kualitas layanan, promosi, maupun literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, menggunakan jumlah responden yang lebih besar, atau menerapkan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif maupun mixed methods, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.